

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang menulis karangan narasi dengan menggunakan media komik tanpa teks pada siswa kelas 3 SD Negeri Cipocok Jaya 2 dapat disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media komik tanpa teks mengalami peningkatan terbukti dengan aktivitas guru dan siswa meningkat.

Keterampilan guru pada kegiatan belajar mengajar dalam membuat karangan narasi dengan menggunakan media komik tanpa teks mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 62 dengan kategori cukup baik, pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 73 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa menulis karangan narasi dengan media komik tanpa teks dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat karangan narasi menggunakan media komik tanpa teks mengalami peningkatan, dapat dilihat pada observasi tiap siklus, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70 dengan kategori cukup baik, dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 91 dengan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa setelah diterapkan penggunaan media komik tanpa teks dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I memperoleh bilai rata-rata kelas 5,219, dan siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas 7,602. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal juga meningkat pada setiap siklusnya. Keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media

komik tanpa teks siswa kelas 3 SD Negeri Cipocok Jaya 2 mengalami ketuntasan belajar.

Dengan demikian pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media komik tanpa teks, maka variabel penelitian yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis karangan narasi telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memeberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Wawasan yang luas sangat diperlukan oleh setiap manusia termasuk peneliti, melalui penelitian seorang peneliti dapat menemukan masalah-masalah baru dan cara untuk mengatasinya yang akan menambah wawasan bagi peneliti dan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya, serta dibiasakan untuk mempraktikannya dalam mengajar agar dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru

a. Guru dapat menerapkan metode menulis karangan narasi dengan menggunakan media komik sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

b. Guru dapat menggunakan berbagai model, metode, maupun pendekatan yang bervariasi dalam pembelajaran namun harus tetap disesuaikan dengan materi yang ada.

3. Bagi Sekolah

a. Penelitian tindakan kelas dalam membuat karangan narasi dengan menggunakan media komik tanpa teks ini dapat dijadikan untuk penelitian selanjutnya, agar keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan siswa dapat lebih berkembang.

- b. Perangkat sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran agar proses belajar mengajar tetap dapat berlangsung secara inovatif dan interaktif.



Nurhasanah, 2015

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS III SD NEGERI CIPOCOK JAYA KECAMATAN CIPOCOK DENGAN KOMIK TANPA TEKS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu